

**ANALISIS BINGKAI PADA PEMBERITAAN LEDAKAN BOM  
SURABAYA DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM  
DAN REPUBLIKA ONLINE  
(PERIODE 13 MEI 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Meraih  
Gelar Sarjana Pada Program Ilmu Studi Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  
Universitas Pakuan



Disusun Oleh :

Ratu Syiva Septia Tanjung

0441 14 295

**ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

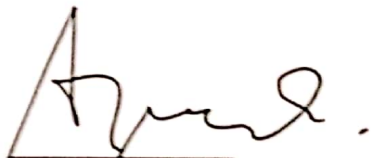
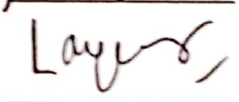
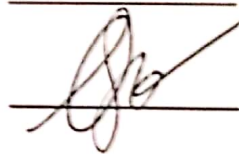
Nama : Ratu Syiva Septia Tanjung  
NPM : 0441 14 295  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Program Pendidikan : Sarjana (S1)  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya  
PTS : Universitas Pakuan  
Judul Skripsi : Analisis Bingkai Pada Pemberitaan Ledakan Bom Surabaya  
Di Media Online Kompas.com dan Republika Online (Periode  
13 Mei 2018)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Pakuan.

### DEWAN PENGUJI

Menyetujui

Pembimbing I : Wiranta Yudha Ginting, S.Sos, M.A  
NIK : 1.0616 049 758  
Pembimbing II : Layang Paramesti Martha, M.Si  
NIK : 1.0616 049 756  
Pembaca : Qoute Nuraini C, M.Ikom  
NIK : 1.0113 001 606


Ditetapkan di : Bogor


Tanggal : 15 Januari 2019

Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Budaya



Ketua Program Prodi  
Ilmu Komunikasi

  
Dr. Agnes Setvowati, M.Hum, M.Si  
NIK : 1 0295 006 229

  
Muslim, M.Si  
NIK : 1. 0909 048 513

## ABSTRAK

Kasus ledakan bom Surabaya yang terjadi di tiga Gereja di Surabaya pada 13 Mei 2018. Kasus ledakan bom tersebut dilakukan oleh satu keluarga, diduga kasus tersebut akibat aksi balas dendam dari Mako Brimob. Kepala Büro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Brigjen Pol Muhammad Iqbal, membenarkan telah terjadi ledakan yang terjadi di tiga Gereja, yaitu Gereja Katolik Santa Maria Tak Beresla (SMTB) di Jalan Ngajati, Gereja Kristen Indonesia (GKI) di Jalan Diponegoro, dan Gereja Pantekosta Purno (GPPN) di Jalan Arjuna. Dari serangan tiga bom bunuh diri tersebut, 12 orang tewas dan 43 orang terluka. Dari ke-12 orang yang tewas, enam orang di antaranya adalah pelaku bom bunuh diri yang terdiri dari satu keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Kompas.com menanggapi kasus ledakan bom Surabaya, untuk menjelaskan bagaimana Republika Online menanggapi kasus ledakan bom Surabaya, Mengetahui dan Menganalisis perbandingan antara Media Online Kompas.com dan Republika online dalam mengkonstruksikan berita Ledakan Bom Surabaya Periode 13 Mei 2018.

Metode penelitian yang penulis pakai adalah metode penelitian kualitatif dengan metode analisis struktur sintaksis, skrip, tematik, retorik yang dimiliki analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kericki. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam perbandingan dua media ini, keduanya tidak melakukan framing yang bertolak belakang dengan kenyataan yang terjadi. Kompas.com memberitakan ledakan bom Surabaya lebih memberikan rasa simpatik terhadap masyarakat di Surabaya sedangkan Republika Online menempatkan sikap yang *balance* atau seimbang dan bertoleransi.

**Kata Kunci** : Analisis Bingkai Pada Pemberitaan Ledakan Bom Surabaya Di Media Online Kompas.com Dan Republika Online (Periode 13 Mei 2018)